

INTISARI

Angkutan umum bus kota merupakan salah satu moda transportasi darat yang dipertimbangkan oleh pengguna transportasi jalan raya. Salah satu penyebab keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan bidang transportasi yang berarti kemudahan pergerakan (mobilitas) yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pemakai jasa moda angkutan terhadap tingkat pelayanan untuk meningkatkan kinerja angkutan umum bus kota khususnya di kota Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survei untuk memperoleh data primer dengan membagikan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan hal-hal yang diperlukan sebagai data input kepada penumpang bus kota. Pengambilan data primer dilakukan pada tanggal 27 september 2005 dilakukan pada 2 bis. Adapun data yang diambil yaitu data naik turun penumpang, data headway, waktu sirkulasi, pengisian lembar kuesioner dan waktu perjalanan. Data sekunder didapat dengan melakukan metode pengkajian yang di dapat dari perusahaan bus ASPADA untuk memperoleh data jumlah armada kapasitas pegawai, tingkat kerusakan dan konsumsi bahan bakar . Kemudian data diolah dan dianalisis dan dibandingkan dengan mengacu pada parameter kinerja Standar Bank Dunia.

Dari hasil analisis didapatkan hasil yang baik untuk bus kota Aspada jalur 15 ditinjau dari hasil kerja pengoperasian kendaraan, namun masih perlu adanya perbaikan dalam hal-hal lainnya. Waktu perjalanan rata-rata 3 jam 17 menit 11 detik, konsumsi bahan bakar 32.8 liter/bus-100 km(30-50 bus/liter-km), Ketersediaan kendaraan sebesar 89.23% (80-90), Operating Ratio 0.95 (1.05-1.08), Headway rata-rata 3 menit (2-5 menit), sedangkan tiap ruas jalan 13.72 menit, Jumlah penumpang 260 orang (300-400). Dilihat dari segi Karakteristik Penumpang Pelajar 23%, Mahasiswa 31 %, Karyawan 12 %, Wiraswasta 7 %, PNS 19 %, POLRI/TNI 9 %.